

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biografi Tokoh-tokoh terkemuka di Indonesia sudah banyak ditulis oleh orang yang mengangkat atau menulis sebuah biografi tentang seorang tokoh tokoh yang besar dan mempunyai andil dalam pembangunan negeri ini dalam cangkupan yang besar, Keadaan ini memberikan gambaran bahwa seolah-olah yang dalam Perjuangan dan pembangunan bangsa itu adalah tokoh politik, kalangan atas atau orang besar, dan lingkungan Kerajaan atau Kesultanan. Kenyataanya banyak peranan datang dari tokoh masyarakat yang seakan terlupakan yang nyata nya mempunyai andil besar dalam memberikan kesejahteraan pada masyarakat banyak baik itu dalam pembangunan kota dan sosial budaya.

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu Kabupaten/Kota disumatera Utara. Berjarak sekitar 80 km dari Kota Medan serta terletak pada lintas utama sumatera yang menghubungkan Lintas Timur dan Lintas Tengah, melalui lintas diagonal pada ruas jalan Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Parat, dan siborong borong. Kota Tebing Tinggi merupakan kota mempunyai 5 Kecamatan dan kepalai oleh seorang Walikota. Walaupun kota ini tidak mempunyai luas daerah sebesar Kota Medan, Jakarta, Bandung dan lainnya namun kota ini memiliki suatu Kisah sejarah yang

tidak kalah banyak nya dibanding kota kota Besar tersebut. Diantara nya adalah sebuah kisah seorang Datuk Bandar Kajum.

Membicarakan Kota Tebing Tinggi maka tak lepas dari seseorang tokoh Datuk Bandar Kajum dan tak lepas pula dengan sejarah Kerajaan Padang yang berdiri dan berpusat di Bajenis. (Menurut sumber sumber berlokasi ditepi Sungai Padang dekat eks dari Kota Tebing Tinggi atau dikenal dengan sebutan “Kota Usang”). Berdasarkan penuturan lisan yang sambung menyambung, Bahwa ada rombongan dari Kerajaan Siak, diantaranya Tok Haji Abdul Karim atau disebut Datuk Bandar Kajum. Meninggalkan kampungnya menuju ke daerah Tebing Tinggi.

Dalam perjalanan kehidupan Datuk Bandar Kajum ia sudah banyak melewati tantangan dalam hidupnya. Sehingga ia memilih untuk merantau pada saat usia muda, Datuk Bandar Kajum merantau hingga ke daerah Siak pada saat itu, menandakan bahwa Datuk Bandar Kajum merupakan seorang yang mempunyai jiwa Keberanian karena pada usia yang muda ia berani untuk merantau seorang Diri kedaerah yang sangat jauh yang jika ditempuh memakan waktu hingga berhari hari.

Datuk Bandar Kajum sendiri dalam bahasa Melayu berarti kepala daerah yang mengajak. Datuk Kajum mendapatkan gelar Datuk dari sebuah Kerajaan yang ada di Tanjung balai pada saat itu, ia mendapatkan nya karena menyelamatkan jala dari soerang anak Raja yang sedang ingin menangkap ikan, namun karena sungai tersebut terlalu dalam dan arus yang deras, Datuk Bandar Kajum pun mengambil dan melompat dengan sendirinya ke sungai tersebut untuk menyelamatkan jala nya dan

mengangkatnya seorang diri ke atas, atas dedikasi nya tersebut maka ia diberi suatu Gelar, yaitu "Datuk"

Datuk Bandar Kajum lahir sekitar-an tahun 1791. Pada tahun 1826, Datuk Bandar Kajum bersama pengikut setianya menyusuri Sungai Padang untuk mencari hunian baru, hingga kemudian mereka mendarat dan bermukim disekitar aliran sungai besar itu. Pemukiman itu bernama Kampung Tanjung Marulak atau sekarang berada di Kelurahan Tanjung Marulak, Kecamatan Rambutan.

Kehidupan Datuk Bandar Kajum tidaklah tentram, karena dia terus saja diburuh oleh tentara Kerajaan Raya maka Datuk Bandar Kajum pun memindahkan Pemukimanya kesuatu Lokasi yang persis berada dibibir Sungai Padang. Pemukiman itu merupakan sebuah Tebing Yang Tinggi. Datuk Bandar Kajum dan para pengikutnya mendirikan hunian diatas tebing yang tinggi, sembari memagari nya dengan kayu yang kokoh. Pemukiman datuk Bandar kajum ini lah yang sekarang berlokasi di Kelurahan Tebing Tinggi Lama, Kec Padang Hilir dan kini menjadi lokasi pemakaman keturunan Datuk Bandar Kajum, Kemudian yang diyakini sebagai cikal bakal nama Tebing Tinggi.

Pada masa itu, tentara dari Kerajaan Raya suatu kali kembali menyerang kampung datuk Bandar Kajum, tetapi karena tidak berada ditempat, Datuk Bandar Kajum yang bergelar Datuk Punggawa ini selamat. Sedangkan keluarganya Bersama pengikutnya melarikan diri ke Perkebunan Rambutan yang saat itu dibawah kekuasaan Kolonial, lalu di bantu oleh Belanda, Datuk Bandur kajum pun

mengadakan searangan balasan terhadap Kerajaan Raya ini. Dalam peperangan itu , dia bersama pengikutnya berhasil Mengalahkan Penyerang.

Datuk Bandar Kajum wafat pada hari Selasa 7 Muharram 1315 Hijriah atau 8 Juni 1897 Masehi. Makam Datuk Bandar Kajum saat ini terletak di Kelurahan Tebing Tinggi Lama, Kecamatan Padang Hilir. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul **Biografi Datuk Bandar Kajum Sebagai Tokoh di Kota Tebing Tinggi (1791 – 1897)**.

Adapun alasan peneliti mengangkat Datuk Bandar Kajum ini sebagai bahan penelitian adalah karena masih sedikit masyarakat kota Tebing Tinggi yang mengetahui kisah kepahlawanan Datuk Bandar Kajum dalam membangun kota Tebing Tinggi. Maka dari itu peneliti ingin membuat suatu penelitian yang bisa berguna bagi masyarakat Tebing Tinggi dalam bidang Sejarah untuk bisa mengedukasi tentang tokoh tokoh sejarah yang ada dikota Tebing Tinggi .

1.2 Identifikasi Masalah

1. Biografi Datuk bandar kajum sebagai tokoh di Kota Tebing Tinggi (1791 - 1897)
2. Warisan Datuk Bandar Kajum sebagai tokoh di Kota Tebing Tinggi.
3. Sejarah Berdirinya Kota Tebing Tinggi
4. Peran Pemerintah dalam melestarikan warisan peninggalan Datuk Bandar Kajum

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian, maka dengan penelitian ini akan membahas mengenai **Biografi Datuk bandar kajum sebagai tokoh di Kota Tebing Tinggi (1791 – 1897)**

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Biografi Datuk Bandar Kajum sebagai tokoh di Kota Tebing Tinggi (1791 – 1897 M)
2. Apa warisan dari Datuk Bandar Kajum sebagai tokoh di Kota Tebing Tinggi.
3. Bagaimana Sejarah Berdirinya Kota Tebing Tinggi.
4. Bagaimana Peran Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam melestarikan warisan tempat peninggalan Datuk Bandar Kajum

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Biografi Datuk Bandar Kajum Sebagai Tokoh di Kota Tebing Tinggi (1791 – 1897).

2. Untuk mengetahui Warisan dari Datuk Bandar Kajum Sebagai Tokoh di kota Tebing Tinggi.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Sejarah berdirinya Kota Tebing Tinggi.
4. Untuk mengetahui apa saja peran pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam melestarikan warisan Tempat peninggalan dari Datuk Bandar Kajum.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai Penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai Biografi Datuk Bandar Kajum Sebagai Tokoh di Kota Tebing Tinggi (1791 – 1897).
2. Menambah dan memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam penulisan karya.
3. Untuk menambah Khasanah Kepustakaan Ilmiah Unimed, Khususnya Fakultas Ilmu Sosial , Pendidikan Sejarah
4. Untuk Menambah informasi kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi

THE
Character Building
UNIVERSITY